

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis di masa sekarang ini, dapat dirasakan bahwa semakin bergerak ke arah perkembangan dan kemajuan yang pesat. Di lain pihak, gelombang globalisasi semakin tak terbendung, sehingga menyebabkan manusia berlomba-lomba untuk bersaing dalam berbagai bidang, terutama dalam dunia bisnis. Pembangunan perekonomian di Indonesia semakin meningkat dimana banyak usaha yang membantu lajunya perekonomian. Usaha mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peranan yang penting, karena sebagian besar penduduk di Indonesia berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha mikro kecil menengah. Dan keberadaan UMKM harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam kehidupan ekonomi masyarakat, keberadaan UMKM ditengah-tengah kehidupan masyarakat telah mendapat posisi yang baik, banyak menyerap tenaga kerja, mampu berdampingan dengan industri besar dan mampu membantu perekonomian negara. Sehingga kebijakan pengembangan UMKM di Indonesia sering dianggap secara tidak langsung sebagai penciptaan kesempatan kerja, atau kebijakan anti-kemiskinan, atau kebijakan redistribusi pendapatan.

Supaya perusahaan mampu bersaing dalam dunia usaha dan ingin usahanya tersebut berjalan dengan lancar maka seorang wirausaha tersebut harus mempunyai pengetahuan di bidang usaha yang ingin atau yang sedang dijalaninya karena pengetahuan kewirausahaan sangat mempengaruhi

keberhasilan usaha. Menurut Suryana dan Farisi (2013) seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Suryana (2010) berpendapat bahwa Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Selain pengetahuan kewirausahaan yang sangat mempengaruhi keberhasilan usaha, juga ada lokasi Usaha. Lokasi tersebut juga sangat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha karena kalau tempat usaha tersebut berada di tempat yang strategis maka akan di pastikan usaha tersebut akan berjalan dengan lancar dan sebaliknya apabila tempat usaha tersebut berada jauh dari konsumen dan tidak terjangkau oleh konsumen maka ada kemungkinan usaha tersebut tidak akan berhasil seperti yang di katakan oleh Septika (2015), dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini membuktikan bahwa Penempatan lokasi usaha di tempat yang strategis juga mempengaruhi keberhasilan usaha kedepannya. Lokasi yang strategis sangat mempengaruhi keberhasilan usaha. Jika salah dalam memilih lokasi kemungkinan usaha tersebut akan sulit untuk berkembang.

Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Usaha dan lingkungan usaha sangat penting, karena dalam berwirausaha pengetahuan Kewirausahaan, kreativitas Usaha dan lingkungan merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dalam mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi lagi. Seorang wirausahawan itu juga harus selalu berfikir cara untuk menciptakan

sesuatu yang baru dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain serta mencari peluang agar produk yang dihasilkannya tersebut dapat diterima di pasar. Namun yang paling penting adalah rasa ingin maju, serta berani berbeda dengan orang lain, karena dengan imajinasi yang tinggi maka akan menghasilkan orisinalitas yang berbeda dengan yang lain.

UMKM di Indonesia saat ini mengalami peningkatan dalam kontribusi perekonomian. Menurut data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (ekon.go.id, 2023) mengatakan bahwa kontribusi UMKM pada produk domestik bruto (PDB) di Indonesia Dan juga dikatakan bahwa Penetrasi tenaga kerja UMKM mencapai 97% dari angkatan kerja. Peningkatan UMKM dalam perekonomian dapat dikatakan bahwa UMKM memiliki keunggulan yaitu sebagian besar usaha mikro kecil menengah tidak bergantung pada modal yang terlalu besar, oleh karena itu pemberdayaan UMKM sangat penting untuk memperkuat struktur perekonomian negara. UMKM Indonesia mencakup berbagai sektor usaha yang memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi besar bagi daerah.

Terlepas dari perannya yang penting dalam perekonomian negara, UMKM juga menghadapi berbagai permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal yang sering dihadapi oleh UMKM termasuk kualitas sumber daya manusia yang buruk dalam hal organisasi, manajemen, teknologi, dan pemasaran. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang kurang tentang wirausaha dan tidak memiliki akses yang cukup ke permodalan, pasar, teknologi, dan faktor produksi lainnya. Permasalahan

eksternal yang dialami oleh pelaku UMKM meliputi kenaikan harga bahan baku yang sering melonjak tinggi dan kelangkaan bahan baku, yang mengakibatkan peningkatan biaya produksi dan kenaikan harga jual kepada konsumen. Hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan usaha karena adanya peningkatan daya saing yang akhirnya menuntut para pelaku UMKM untuk terus meningkatkan bisnisnya.

Menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012) dalam (Isma et al., 2023) Pengetahuan Kewirausahaan Bisnis adalah perilaku, sifat, ilmu pengetahuan, seni, dan karakter seseorang yang secara imajinatif menerapkan konsep-konsep baru ke dunia nyata. Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang diperlukan termasuk pemahaman tentang industri, tugas dan kewajiban, serta usaha yang akan didirikan. Ketika seseorang memilih untuk memulai bisnis baru, pengetahuan penting yang harus dipelajari terlebih dahulu adalah kewirausahaan. Hal ini penting agar bisnis mereka dapat berhasil dan berkembang sesuai dengan harapan. Kewirausahaan membantu menambah jumlah tenaga kerja dan menjadi generator pembangun. Jika seseorang memiliki semangat kewirausahaan, mereka dapat mengubah peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan.

Selain itu, terdapat aspek tambahan seperti kreativitas yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Supriadi (2017) dalam (Hariyanto & Ie, 2023) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan manusia untuk melakukan penemuan-penemuan baru, yang dapat berupa gagasan atau karya nyata yang terkini dan berbeda dengan yang diketahui secara

umum. Seorang wirausahawan memiliki kelepasan dalam menuangkan kreativitasnya dengan bebas dan leluasa. Kreativitas dalam wirausaha merupakan salah satu hal penting untuk memastikan bahwa usaha yang dijalankan dapat tumbuh dan memiliki keunggulan yang membedakannya dari pesaingnya.

Adapun yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah lingkungan usaha. Lingkungan usaha ialah totalitas semua elemen dan variabel yang berdampak pada penciptaan, pertumbuhan, dan kelangsungan hidup suatu bisnis baik secara positif maupun negatif, dan yang dapat menghambat atau berdampak negatif pada kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya. (Bahauddin et al., 2020). Hal itu menyebabkan setiap pelaku UMK harus dapat mengefisiensikan dan berinovasi pada usahanya agar dapat bertahan pada persaingan pasar yang kompetitif.

UMKM di kelurahan oesapa merupakan salah satu yang berkembang saat ini, terutama dalam bidang kuliner. Perkembangan ini didorong oleh banyaknya pelaku usaha yang menjalankan usahanya di berbagai lokasi strategis yang dapat dijangkau oleh konsumen. Di kelurahan oesapa, banyak pelaku usaha menjual produk mereka di sekitar kompleks perumahan dengan menyewa lahan, teras pemilik rumah, dan ruko. Kuliner kini menjadi salah satu tujuan favorit bagi mereka yang menyukai kuliner karena menyediakan berbagai macam makanan dan minuman favorit.

Namun dari hasil wawancara dan pengamatan awal terhadap UMKM di kelurahan oesapa, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku

usaha. Permasalahan tersebut termasuk ketakutan produk tidak diminati oleh konsumen karena lebih memilih produk yang sedang tren atau terkenal di media sosial, persaingan bisnis yang semakin kompetitif, dan lingkungan usaha yang sering banjir. Permasalahan ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan kewirausahaan di antara para pelaku usaha dan kurangnya kreativitas dalam mengembangkan produk baru. Selain itu, persaingan yang ketat di lingkungan usaha dapat menimbulkan tekanan ekonomi dan mengurangi potensi keberhasilan usaha.

Untuk meningkatkan keberhasilan usaha, seluruh pelaku UMKM di kelurahan oesapa harus memiliki pemahaman tentang pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan strategi menghadapi tantangan. Berdasarkan temuan ini, penulis mengangkat penelitian berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) di kelurahan oesapa

Tabel 1.1 Data Umkm Kelurahan Oesapa Kota Kupang

No.	Jenis Usaha	Prsentase	Jumlah
1.	Perdagangan	56,3	515
2.	Komonikasi	0,9	8
3.	Kuliner	15,5	142
4.	Jasa	15,3	141
5.	Industri	1,5	14
6.	Peternakan	9,3	86
7.	Pertanian	0,6	6
8.	Aneka usaha	0,1	1
9.	Perikanan	0,3	3
Total			916

(Sumber: Kantor dinas koperasi dan UMKM kota kupang) Data diolah

Berdasarkan data diatas dapat kita analisis bahwa jumlah jenis usaha yang ada di kelurahan oesapa terdapat 9 jenis usaha dan total jumlah usaha

mikro sebanyak 916 dan dari tabel diatas juga diketahui, adanya beberapa jumlah jenis usaha yang jumlahnya paling banyak yaitu, jenis usaha perdagangan berjumlah 515, dan jenis usaha kuliner berjumlah 142 dan jenis usaha jasa berjumlah 141.

Berdasarkan data dari kantor dinas koperasi dan umkm kota kupang, pelaku usaha mikro yang telah terdaftar berjumlah 916 unit usaha maka penelitian mengambil seluruh usaha Umkm yang berjumlah 916 unit.

Untuk meningkatkan keberhasilan usaha, seluruh pelaku UMKM di kelurahan oesapa harus memiliki pemahaman tentang pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan strategi menghadapi tantangan. Berdasarkan temuan ini, penulis mengangkat penelitian berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) di kelurahan oesapa

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan usah (pada UKM kuliner di kota samarinda) penelitian ini dilakukan oleh Nurbaya dan moerdiyanto (2012) Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner dengan skala likert, dan wawancara, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh negatif, kreativitas berpengaruh positif dan lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian lain yang membahas tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan usaha yang dilakukan Yesy Anigrum. (2023). Hasil penelitian saya mendukung teori yang disampaikan oleh ahli tersebut. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agua Maolana Hidayat (2022).

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha mikro kecil menengah di kelurahan oesapa, dengan judul : **Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah UMKM di kelurahan oesapa kota kupang.**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “ pengaruh pengetahuan, kreativitas dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kelurahan oesapa kota kupang

1.3.Persoalan Penelitian

1. Apakah Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kelurahan oesapa kota kupang?
2. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kelurahan oesapa kota kupang ?
3. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kelurahan oesapa kota kupang?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di kelurahan oesapa kota kupang
- 2) Untuk mengetahui kreativitas dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di kelurahan oesapa kota kupang

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Untuk menambah pengetahuan dan media untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

b. Manfaat Akademik

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan dan pemahaman teori di bidang manajemen kewirausahaan di UKAW Kupang.